

STUDI TENTANG PERAN LURAH DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DI KELURAHAN SEMPAJA UTARA

Salasiah¹

Abstrak

Salasiah, Studi Tentang Peran Lurah dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara di bawah bimbingan Bapak Drs. Endang Erawan, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Santi Rande, S.Sos, M.Si selaku pembimbing II.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi Kelurahan Sempaja Utara terhadap peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan tersebut.

Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Fokus penelitian dalam Studi tentang peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara adalah Peran Lurah sebagai penentu arah, juru bicara, komunikator, mediator dan intgerator serta faktor pendukung dan penghambat peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara. Sumber data yaitu Sekertaris Kelurahan Sempaja Utara dan Kasi Ekonomi dan Pembangunan Kelurahan Sempaja Utara selaku Key-informan dan Staf di Kantor Kelurahan Sempaja Utara, Ketua Organisasi LPM, Ketua RT dan warga Kelurahan Sempaja Utara selaku Informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Work Research) dengan teknik: observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu alat analisis data model interaktif.

Kesimpulan dari Studi tentang peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara yaitu peran Lurah sudah cukup baik dalam menjalankan perannya sebagai pemimpin. Walaupun begitu disisi lain terkait masalah yang sering terjadi di Kelurahan Sempaja Utara mengenai masalah sengketa tanah dalam hal ini Lurah perlu akomodasi yaitu membicarakan masalah tersebut dengan pihak yang bersangkutan kemudian mencari solusi yang terbaik dalam menangani permasalahan yang ada dan tetap berusaha kedepannya pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara akan lebih baik..

Kata Kunci: Peran Lurah, Pembannngunan

¹ Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: chiasalasiah2@gmail.com

PENDAHULUAN

sesuai dengan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) merupakan wujud nyata pemerintah terhadap masyarakat dalam upaya meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-undang No.12 Tahun 2008, tentang perubahan kedua atas Undang-undang No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah mengakui adanya otonomi yang dimiliki daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan. Dalam pelaksanaan pembangunan, menurut Siagian mengemukakan, ada lima peran pemimpin yang harus dimiliki dalam pelaksanaan pembangunan, yaitu (1) peran sebagai penentu arah, (2) peran sebagai juru bicara, (3) peran sebagai komunikator, (4) peran sebagai mediator, (5) peran sebagai integrator. (Siagian, 2010 : 48-70). berdasarkan kenyataan yang ada di Kelurahan Sempaja Utara ditemukan adanya permasalahan terkait peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan baik pembangunan fisik maupun non fisik. Dari konsep peran pemimpin dalam pembangunan menurut Siagian tersebut, hasil observasi penulis diantaranya ialah:

1. Belum maksimalnya peran Lurah sebagai mediator dalam mengatasi masalah pembangunan seperti minimnya sarana dan prasarana akses infrastruktur dalam hal perbaikan jalan dan jembatan, serta pengadaan fasilitas pelayanan air PDAM/ air bersih.
2. Peran Lurah sebagai integrator sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembangunan, yang dapat dilihat tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Sempaja Utara masih rendah.
3. Dan peran lurah sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan pelayanan kepada masyarakat maupun bawahannya terkait dengan keputusan yang diambil dalam pelaksanaan pembangunan

Maka berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk mengangkat dan meneliti masalah yang terdapat pada lokasi penelitian, oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut dengan memilih judul yaitu : “Studi tentang Peran Lurah dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang tertera di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara.

2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yang dilaksanakan baik untuk penulis maupun pihak lain yang memerlukannya antara lain:

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian-kajian dalam ilmu Administrasi Negara khususnya tentang pelaksanaan pembangunan daerah.
 - b. Diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun referensi bagi semua pihak yang berkaitan dengan skripsi ini.
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi semua pihak yang memerlukan hasil penelitian.
 - b. Sebagai masukan-masukan atau sumbangan pemikiran bagi aparatur pemerintah dalam memecahkan masalah terkait pembangunan, khususnya di Kelurahan Sempaja Utara.

KERANGKA DASAR TEORI

Pengertian Peran

Menurut Soekanto (2006:243) peranan atau (role) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Patton (2006:171) peran ditujukan pada pola perilaku yang diharapkan menjadi sifat untuk posisi tertentu di suatu organisasi. Peran tersebut merupakan apa yang harus dilakukan oleh seseorang guna mensahkan keberadaannya pada posisi tertentu. Dari definisi dapat disimpulkan peranan adalah suatu rangkaian perilaku seseorang, yang timbul berdasarkan tindakan dan kemampuan seseorang untuk melakukan hak dan kewajiban berkaitan dengan kedudukan, tugas dan fungsinya dalam menjalankan tugas dan kewenangan yang diberikan oleh masyarakat.

Pengertian Kepemimpinan

Menurut Fahmi (2014:68) kepemimpinan merupakan suatu ilmu yang mengkaji secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan, mempengaruhi, dan mengawasi orang lain untuk mengerjakan tugas sesuai dengan perintah yang direncanakan. Selanjutnya menurut Amirullah dan Budiyo (2004 : 245) kepemimpinan merupakan orang yang memiliki kewenangan untuk memberi tugas, mempunyai kemampuan untuk membujuk atau mempengaruhi oranglain (bawahan) melalui pola hubungan yang baik guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. maka dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengkoordinasi dan memberikan

arah serta dapat mempengaruhi oranglain untuk mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Peran Kepemimpinan

Menurut Siagian (2010:48-70) terdapat lima peran pemimpin, yaitu :

1. Penentu arah, yaitu pemimpin menentukan arah tujuan organisasi dalam pengambilan keputusan dan pemimpin merupakan salah satu faktor yang mendorong untuk dapat mewujudkan visi dan misi yang dilakukan secara terencana dan bertahap.
2. Wakil dan juru bicara organisasi, yaitu pemimpin berperan sebagai wakil dan juru bicara organisasi dalam menjalin komunikasi dengan pihak atau instansi lain.
3. Komunikator, yaitu kemampuan seorang pemimpin untuk mengkomunikasikan berbagai sasaran, strategi, tindakan atau keputusan yang diambil baik secara lisan maupun tertulis untuk disampaikan kepada para pelaksana kegiatan operasional atau bawahan melalui jalur komunikasi yang terdapat dalam organisasi
4. Mediator, yaitu kemampuan seorang pemimpin dalam menyelesaikan situasi konflik yang mungkin timbul dalam suatu organisasi, maupun lingkungannya tanpa mengurangi pentingnya situasi konflik yang mungkin timbul dalam hubungan keluar yang dihadapi maupun yang diatasi.
5. Integrator, yaitu pemimpin yang berfungsi sebagai penyatu dari berbagai individu dan kelompok yang berbeda pola pikir menuju pada tujuan bersama.

Pengertian Pembangunan

Kartasasmita (dalam Safi'i, 2009:1) mengatakan pembangunan adalah usaha meningkatkan harkat martabat masyarakat yang dalam kondisinya tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangann. Sedangkan Menurut Siagian (dalam Adam & Juni, 2011:35) pembangunan adalah seluruh usaha yang dilakukan oleh suatu masyarakat untuk memperbaiki tata kehidupannya sebagai suatu bangsa, dalam berbagai aspek kehidupan bangsa tersebut dalam rangka usaha pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. dapat disimpulkan pembangunan adalah suatu proses perubahan tata sistem sosial untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik secara terus-menerus atau berkesinambungan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Definisi Konsepsional

Berdasarkan beberapa teori dan konsep yang dikemukakan oleh beberapa ahli, maka yang menjadi konsep dalam penelitian ini dari Peran Lurah dalam Pelaksanaan Pembangunan adalah perilaku atau sikap dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin yang berfungsi dan berperan sebagai penentu arah, juru bicara, komunikator, mediator dan integrator dalam pelaksanaan

pembangunan untuk mengkoordinasi dan memberikan arah serta dapat memberikan pengaruh kepada masyarakat serta mau bekerjasama dalam setiap proses pembangunan melalui perubahan yang lebih baik secara berkesinambungan terhadap masyarakat untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berusaha memaparkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan serta menjelaskan tentang variabel yang diteliti.

Fokus Penelitian

Yang menjadi fokus dalam penelitian “Studi tentang Peran Lurah dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara” adalah :

1. Peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan :
 - a. Sebagai Penentu Arah
 - b. Sebagai Juru Bicara
 - c. Sebagai Komunikator
 - d. Sebagai Mediator
 - e. Sebagai Integrator
2. Faktor pendukung dan penghambat peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara.

Sumber dan Jenis Data

Setiap penelitian memerlukan data karena data merupakan sumber informasi yang memberikan gambaran utama tentang ada tidaknya masalah yang akan diteliti. Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder

Data Primer yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab langsung dan dipandu melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Sekretaris Kelurahan Sempaja Utara dan Kasi Ekonomi dan Pembangunan sebagai *key informan*, staf Staf Kelurahan Sempaja Utara, Ketua LPM, Ketua RT.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk penulisan skripsi ini, dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research) yaitu mengumpulkan dan mempelajari bahan dari literatur yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penelitian Lapangan (Field Work Research) yaitu penelitian langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan langsung
 - b. Wawancara, yaitu tanya jawab antara dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber untuk memperoleh data, keterangan atau pendapat tentang suatu hal.
 - c. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data atau arsip yang relevan.

Teknik Analisis Data

Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2014:31-33) di dalam analisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam analisis data yaitu : Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications.

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakkan, dan atau mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan penjelasan, konfigurasi-koriturasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan “final” mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan-tuntutan pemberi dana.

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Gambaran Umum Kecamatan Long Kali

Kelurahan Sempaja Utara, sesuai Perda No.1 Tahun 2006 merupakan salah satu pemekaran Kelurahan dari Kelurahan Sempaja yang berada di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda Kalimantan Timur. Kelurahan Sempaja Utara terletak di jalan Padat Karya RT.10. Kelurahan Sempaja Utara memiliki jumlah penduduk 14.171 Jiwa yang terdiri dari laki-laki 7.295 orang dan perempuan berjumlah 6.876 orang. Kelurahan Sempaja Utara mempunyai 43 perangkat Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah 3.929 Kepala Keluarga (KK). luas wilayah

Kelurahan Sempaja Utara 45,33 km / 4. 533 Ha dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Bukit Pariaman, Kel. Sungai Siring
- Sebelah Timur : Kelurahan Lempake
- Sebelah Selatan : Kel. Sempaja Selatan, Kel Bukit Pinang
- Sebelah Barat : Kel. Bukit Pinang, Kec. Tenggarong Seberang

Dengan kondisi geografis Kelurahan Sempaja Utara, Ketinggian tanah dari permukaan Laut mencapai 75 M, banyaknya curah hujan 190 mm / th. Topografi (Dataran rendah, tinggi, pantai) dan mempunyai suhu udara rata-rata 26-31 °C. Sedangkan jarak dari pusat pemerintahan Kelurahan Sempaja Utara dari pusat pemerintahan Kecamatan 10 km, jarak dari pusat pemerintahan Kota 15 km dan jarak dari pusat pemerintahan Propinsi 15 km.

HASIL PENELITIAN

Peran Camat Sebagai Penentu Arah

Dari hasil wawancara peran Lurah sebagai penentu arah dalam pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa peran Lurah sudah berperan cukup baik karena dalam hal ini pengambilan keputusan Lurah selalu mendengarkan aspirasi masyarakat berdasarkan musyawarah dengan melibatkan perangkat-perangkat yang ada di Kelurahan Sempaja Utara seperti RT, LPM, tokoh agama beserta unsur masyarakat sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan Lurah dapat tepat sasaran yang menuju pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat terutama dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di Kelurahan Sempaja Utara.

Peran Camat Sebagai Wakil dan Juru Bicara

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan peran Lurah sebagai juru bicara, dalam menyampaikan komunikasi dan menjalankan perannya dengan berbagai pihak sudah cukup baik, jelas dan optimal. hal ini bisa dilihat dari penyampaian komunikasi yang dilakukan oleh Lurah selalu melibatkan masyarakat sehingga menunjukkan bahwa peran Lurah tersebut sudah cukup baik dalam menjalin dan menyampaikan komunikasi. Sejauh ini peran tersebut sudah berjalan sesuai prosedur yang ada hanya saja perlu ditingkatkan lagi agar masyarakat dapat lebih mudah, memahami dan mengerti apa yang disampaikan oleh Lurah Kelurahan Sempaja Utara.

Peran Camat Sebagai Komunikator

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan peran Lurah sebagai komunikator dalam memberikan dan menyampaikan arahan sudah baik dan jelas, dikarenakan Lurah selalu memberikan pengarahan baik secara formal maupun informal kepada bawahan maupun kepada masyarakat. Selain itu Lurah juga melibatkan para pelaksana teknis yaitu staf-stafnya dan perangkat Lurah dalam

memberikan dan menyampaikan arahan jika Lurah berhalangan hadir. dengan adanya peran tersebut Lurah sebagai komunikator antara atasan dengan bawahan, diharapkan tujuan dari sasaran dan strategi dapat tercapai.

Peran Camat Sebagai Mediator

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan peran lurah dalam menyelesaikan masalah sudah cukup baik, masalah yang sering timbul dilingkungan masyarakat Kelurahan Sempaja Utara adalah masalah pembangunan, masalah pertanahan, masalah perijinan usaha dan masalah perselisihan pendapat. Penyebab masalah yang terjadi dikarenakan pembuatan bangunan dikarenakan tidak sesuai dengan standar, kurangnya kesadaran masyarakat akan limbah usaha atau industri, tidak adanya surat yang sah dan prosedur yg tidak sesuai sehingga terjadi tumpang tindih kepemilikan tanah dan tingginya tingkat emosional warga membuat masyarakat kurang memiliki rasa toleransi. Dalam menyelesaikan masalah yang ada di Kelurahan Sempaja Utara Lurah dibantu oleh Seklur, Kasi-Kasi, LPM, Ketua RT, babinsa dan babinmas, tokoh agama serta tokoh masyarakat.

Peran Camat Sebagai Integrator

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan peran lurah sebagai penyatu dari berbagai individu dan kelompok yang berbede pola pikir sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari cara Lurah menyatukan kelompok yang berbeda dengan cara Lurah mengikutsertakan elemen yang ada di masyarakat dengan meningkatkan kerja sama dilakukan dengan cara gotong royong, HBS (Hijau, Bersih dan Sehat), jalan santai, sehingga interaksi kepada masyarakat dapat terjalin secara maksimal, menjalankan prinsip transparansi dan demokrasi seperti mengadakan musyawarah atau musrembang dengan saling bertukar pikiran satu sama lain serta melakukan pendekatan interaktif dengan melakukan komunikasi pendekatan baik secara kelompok maupun individu.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Lurah dalam Pelaksanaan Pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara

Dalam pelaksanaan pembangunan pasti ada yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peran Lurah dalam proses pelaksanaan pembangunan tersebut. Adapun faktor pendukung dan penghambat peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara ialah :

a. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Lurah sebagai Penentu arah :

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan sebagai berikut faktor pendukung dalam pengambilan keputusan ialah berdasarkan tahapan dan proses memilah dan menganalisis data-data sebagai sumber informasi pengambilan keputusan, adanya partisipasi masyarakat untuk menyalurkan aspirasi sehingga Lurah dapat mengetahui kebutuhan dan kepentingan masyarakat, serta keterlibatan perangkat Lurah dan masyarakat dalam

pengambilan keputusan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pengambilan keputusan ialah sulitnya menyatukan pemikiran pro dan kontra dalam pengambilan keputusan dengan berbagai pihak yang ada sehingga proses pengambilan keputusan kurang efektif, dan tidak adanya sarana kantor untuk pertemuan.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Lurah sebagai Juru bicara :

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan sebagai berikut faktor pendukung sebagai juru bicara adalah pengalaman Lurah selama 25 tahun diorganisasi didukung dengan tingkat pendidikan yang dapat memahami kultur dan pemikiran masyarakat, kepribadian Lurah yang memiliki komunitas yang baik dengan berbagai pihak dan instansi yang ada dan keterbukaan Lurah yang bersifat transparan sehingga tidak adanya hal yang dirahasiakan karena masyarakat sudah dianggap sebagai rekan utama Lurah sedangkan yang menjadi faktor penghambat adanya perangkat Lurah yang memiliki jabatan rangkap ketika ada himbuan menjadi kurang maksimal dan jika ada rapat atau musyawarah ada yang tidak dapat hadir sehingga membuat komunikasi menjadi terputus, kesibukan Lurah yang tidak dapat ditinggalkan sehingga harus diwakilkan dan rendahnya pendidikan masyarakat.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Lurah sebagai Komunikator :

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan sebagai berikut faktor pendukung dalam penyampaian arahan yang dilakukan Lurah adalah kepribadian Lurah yang pandai memahami karakter dan berinteraksi kepada masyarakat membuat penyampaian arahan mudah diterima oleh masyarakat. program kerja yang dilakukan oleh Lurah membuktikan bahwa dalam menjalin komunikasi dengan berbagai pihak telah berjalan secara efektif dan efisien serta setelah kegiatan akhir Lurah melakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang telah dijalankan sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dalam memberikan arahan agar arahan tersebut tepat sasaran Sedangkan yang menjadi faktor penghambat kurangnya sarana dan prasarana tidak memadai serta kondisi lingkungan yang kurang kondusif membuat arahan yang diberikan Lurah tidak tersampaikan secara tepat dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam kehadiran saat Lurah memberikan arahan.

d. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Lurah sebagai Mediator

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan sebagai berikut faktor pendukungnya adalah adanya kerjasama perangkat Lurah yang sudah mengerti tupoksinya sehingga apabila ada konflik yang timbul antara staf dengan Lurah, Lurah mengetahui apa yang harus dilakukannya dan informasi yang diberikan kepada pihak kelurahan sudah akurat sehingga Lurah dengan mudah dapat menyelesaikan konflik yang ada Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah adanya anggapan masyarakat terhadap Lurah yang membedakan masyarakat dalam menangani konflik yang ada serta kesadaran masyarakat

yang masih kurang akan perannya Lurah sebagai mediator serta ada sebagian masyarakat yang tidak mengikuti keputusan Lurah sehingga konflik yang ada tidak dapat diselesaikan.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Lurah sebagai Integrator

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan sebagai berikut faktor pendukung sebagai integrator yaitu kesadaran dari perangkat Lurah terhadap tupoksi masing-masing dibantu dengan tim keamanan sehingga penyatuan antar individu maupun kelompok dapat tercapai, adanya pemahaman kebinekaan tentang perbedaan suku diwilayah yang sudah bagus, melakukan pendekatan interaktif dengan mengumpulkan masyarakat dan mengadakan musyawarah untuk bertukar pikiran satu sama lain, melibatkan elemen-elemen masyarakat dalam setiap kegiatan dengan melakukan kegiatan gotong-royong dan jalan santai, PKK, dapat meningkatkan penyatuan masyarakat sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kemajemukan suku dan tingginya tingkat kemiskinan sehingga membuat tingkat kriminalitas bertambah yang membuat sering terjadinya perselisihan dan kesenjangan antara suku yang ada, dana yang tidak memadai sehingga untuk melakukan kegiatan dalam rangka upaya penyatuan masyarakat tidak dapat dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Peran Lurah Sebagai Penentu Arah

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Lurah sebagai penentu arah dalam pengambilan keputusan di Kelurahan Sempaja Utara bahwa peran Lurah sudah berperan cukup baik karena dalam hal ini pengambilan keputusan, Lurah selalu mendengarkan aspirasi masyarakat melalui musyawarah atau bermusyawarah dalam Musrembang yang diadakan tiap tahunnya dan dijadikan skala prioritas dalam proses pembangunan dengan melibatkan perangkat-perangkat yang ada di Kelurahan Sempaja Utara seperti RT, LPM, tokoh agama beserta unsur masyarakat sehingga pengambilan keputusan yang dilakukan Lurah sudah sesuai dengan perannya sebagai penentu arah.

Dengan demikian meskipun peran Lurah sudah sesuai dengan perannya kita harus bekerjasama untuk tetap berperan dan meningkatkan partisipasi masyarakat sehingga dalam pengambilan keputusan tepat sasaran yang menuju pada pemenuhan kebutuhan dan keinginan masyarakat terutama dalam pelaksanaan pembangunan yang ada di Kelurahan Sempaja Utara.

Peran Lurah Sebagai Juru Bicara

Berdasarkan Hasil penelitian mengenai Peran Lurah sebagai juru bicara dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara, dalam menyampaikan komunikasi dan menjalankan perannya dengan berbagai pihak sudah cukup baik, jelas dan optimal. hal ini bisa dilihat dari penyampaian komunikasi yang dilakukan oleh Lurah baik kepada bawahannya maupun kepada masyarakat sehingga menunjukkan bahwa peran Lurah tersebut sudah cukup baik

dalam menjalin dan menyampaikan komunikasi. Sejauh ini peran tersebut sudah berjalan sesuai prosedur yang ada hanya saja perlu ditingkatkan lagi bahasa penyampaian komunikasi dikarenakan tingkat pendidikan sebagian masyarakat masih rendah, dengan demikian bahasa yang disampaikan dapat lebih mudah, dipahami dan dimengerti masyarakat apa yang disampaikan oleh Lurah Kelurahan Sempaja Utara.

Peran Lurah Sebagai Komunikator

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran Lurah sebagai komunikator dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara dalam memberikan dan menyampaikan arahan sudah baik dan jelas, dikarenakan Lurah selalu memberikan pengarahan baik secara formal maupun informal kepada bawahan maupun kepada masyarakat. Selain itu Lurah juga melibatkan para pelaksana teknis yaitu staf-stafnya dan perangkat Lurah dalam memberikan dan menyampaikan arahan jika Lurah berhalangan hadir. dengan demikian diharapkan adanya peran Lurah sebagai komunikator baik kepada bawahan maupun kepada masyarakat tujuan dari sasaran dan strategi dapat tercapai.

Peran Lurah Sebagai Mediator

Berdasarkan hasil penelitian peran lurah sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah di Kelurahan Sempaja Utara sudah cukup baik, masalah yang sering timbul dilingkungan masyarakat Kelurahan Sempaja Utara adalah masalah pembangunan, masalah pertanahan, masalah perijinan usaha dan masalah perselisihan pendapat. Penyebab masalah yang terjadi dikarenakan pembuatan bangunan dikarenakan tidak sesuai dengan standar, kurangnya kesadaran masyarakat akan limbah usaha atau industri, tidak adanya surat yang sah dan prosedur yang tidak sesuai sehingga terjadi tumpang tindih kepemilikan tanah dan tingginya tingkat emosional warga membuat masyarakat kurang memiliki rasa toleransi. Dalam menyelesaikan masalah yang ada di Kelurahan Sempaja Utara Lurah dibantu oleh Seklur, Kasi-Kasi, LPM, Ketua RT, babinsa dan babinmas, tokoh agama serta tokoh masyarakat. Peran Lurah sebagai mediator dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara dapat dikatakan sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya kerjasama antar warga dengan pihak kelurahan dalam menangani masalah pembangunan baik pembangunan yang ada di Kelurahan Sempaja Utara.

Peran Lurah Sebagai Integrator

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran lurah sebagai integrator dalam pelaksanaan pembangunan di Kelurahan Sempaja Utara sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari cara Lurah menyatukan kelompok yang berbeda dengan cara Lurah mengikutsertakan elemen yang ada di masyarakat dengan meningkatkan kerja sama dilakukan dengan cara gotong royong, HBS (Hijau, Bersih dan Sehat),

jalan santai, sehingga interaksi kepada masyarakat dapat terjalin secara maksimal, menjalankan prinsip transparansi dan demokrasi seperti mengadakan musyawarah atau musrembang dengan saling bertukar pikiran satu sama lain serta melakukan pendekatan interaktif dengan melakukan komunikasi pendekatan baik secara kelompok maupun individu. melakukan pendekatan secara persuasif seperti mengadakan kegiatan silaturahmi untuk mendekatkan diri dengan masyarakat sehingga tidak membuat jarak kedudukan dengan masyarakat di Kelurahan Sempaja Utara.

Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Lurah

Dalam pelaksanaan pembangunan pasti ada yang menjadi faktor pendukung dan penghambat peran Lurah dalam proses pelaksanaan pembangunan. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan faktor pendukung dan penghambat peran lurah sebagai berikut :

- a. Peran Lurah sebagai penentu arah yaitu : faktor pendukung dalam pengambilan keputusan ialah berdasarkan musrembang serta keterlibatan perangkat Lurah dan masyarakat dalam pengambilan keputusan. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pengambilan keputusan ialah sulitnya menyatukan pemikiran pro dan kontra sehingga proses dalam pengambilan keputusan kurang efektif.
- b. Peran Lurah sebagai juru bicara yaitu : faktor pendukung sebagai juru bicara adalah kepribadian Lurah yang memiliki hubungan komunitas yang baik dengan berbagai pihak, sedangkan yang menjadi faktor penghambat adanya perangkat Lurah yang memiliki jabatan rangkap ketika ada himbauan atau rapat menjadi kurang maksimal atas ketidakhadiran mereka sehingga membuat komunikasi menjadi terputus.
- c. Peran Lurah sebagai Komunikator yaitu : faktor pendukung dalam penyampaian arahan yang dilakukan Lurah adalah kepribadian Lurah yang pandai memahami karakter dan berinteraksi kepada masyarakat,serta melakukan evaluasi setelah memberikan arahan .
- d. Peran Lurah sebagai Mediator yaitu : faktor pendukungnya adalah adanya kesadaran dari perangkat Lurah akan tupoksinya dan informasi yang diberikan kepada pihak kelurahan akurat sehingga Lurah dengan mudah dapat menyelesaikan konflik yang ada Sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah adanya sebagian masyarakat yang tidak mengikuti keputusan Lurah sehingga konflik yang ada tidak dapat diselesaikan.
- e. Peran Lurah sebagai Integrator : faktor pendukung sebagai integrator yaitu kerjasama dari perangkat Lurah dan tim keamanan sehingga penyatuan antar individu maupun kelompok dapat tercapai kegiatan sedangkan yang menjadi faktor penghambat adalah kemajemukan suku dan tingginya tingkat kemiskinan sehingga membuat tingkat kriminalitas bertambah yang membuat sering terjadinya perselisihan dan kesenjangan antara suku yang ada.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Studi tentang peran lurah dalam pelaksanaan pembangunan sebagai :
 - a. Peran Lurah sebagai penentu arah sudah berperan cukup baik karena dalam hal ini pengambilan keputusan berdasarkan usulan masyarakat atau musrembang dengan melibatkan RT, LPM serta tokoh masyarakat sehingga pengambilan keputusan dapat sesuai dengan keinginan masyarakat.
 - b. Peran Lurah sebagai juru bicara sudah berperan cukup baik dan jelas karena dalam menyampaikan informasi Lurah melakukan komunikasi baik secara langsung melalui RT maupun secara tidak langsung melalui sms dan surat edaran.
 - c. Peran Lurah sebagai komunikator sudah berperan baik dan jelas karena Lurah dalam hal ini memberikan pengarahan secara formal dan informal serta melibatkan perangkat Lurah dalam memberikan arahan jika berhalangan hadir.
 - d. Peran Lurah sebagai mediator kurang berperan baik hal ini dikarenakan adanya masalah yang sering timbul seperti masalah pembangunan yang disebabkan pembuatan bangunan yang tidak sesuai dengan standar, masalah perijinan usaha disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat akan limbah usaha, masalah pertanahan disebabkan adanya surat yang tidak sah dan prosedur yang tidak sesuai sehingga terjadi tumpah tindih serta masalah perselisihan pendapat yang disebabkan oleh tingginya tingkan emosional masyarakat yang membuat rentan terjadinya konflik.
 - e. Peran Lurah sebagai integrator berperan sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari pendekatan secara interaktif baik perorangan maupun kelompok serta Lurah melakukan pendekatan secara persuasif dengan mengadakan kegiatan bersama dengan masyarakat.
2. Faktor pendukung dari peran Lurah dalam pelaksanaan pembangunan yaitu adanya kerjasama dan keterlibatan perangkat Lurah yang ikut berperan dalam pelaksanaan pembangunan, serta kepribadian yang dimiliki Lurah dalam memimpin sedangkan yang menjadi faktor penghambat yaitu masih adanya sebagian masyarakat yang tidak mengikuti keputusan Lurah dalam pelaksanaan pembangunan dan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga peran Lurah kurang maksimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Lurah Kelurahan Sempaja Utara diharapkan memiliki sarana dan prasarana yang masih minim seperti Kantor Kelurahan yang belum resmi sehingga pelayanan kepada masyarakat kurang optimal.
2. Lurah Kelurahan Sempaja Utara diharapkan dapat lebih meningkatkan peran sebagai mediator dengan cara melakukan pengawasan dalam setiap proses pembangunan agar masalah seperti pembangunan, pemberian ijin usaha, pertanahan dapat meminimalisir masalah yang ada di Kelurahan.
3. Lurah Kelurahan Sempaja Utara diharapkan dapat lebih meningkatkan kerjasamanya dengan berbagai pihak agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan secara lancar, efektif dan efisien

Daftar Pustaka

- Adam, dan juni. 2011. *Revitalisasi Administrasi Pembangunan*. Cetakan ke 1, Alfabeta, Bandung.
- Adiwiyoto, Anton. 1995. *Mengembangkan Kepemimpinan di dalam Diri Anda*. Binarupa Aksara : Jakarta
- Afifudin, 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Cetakan ke 2, Alfabeta, Bandung.
- Amirullah, dan Haris, Budiyono. 2004 *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Fahmi, Irham. 2014. *Perilaku Organisasi, Teori, Aplikasi dan Kasus*. Alfabeta : Bandung.
- Harun, Rochajat dan Elvinaro, Ardianto. 2012. *Komunikasi Pembangunan & Perubahan Sosial (Perspektif Dominan, Kaji Ulang, dan Teori Kritis)*. Cetakan ke 2, PT RajaGrafindo Persada : Jakarta
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Kepemimpinan Abnormal itu*. PT RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Miles, Matthew B, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook Edisi Ketiga*. Sage Publications: Inc.
- Patton, Adri. 2006. *Perilaku dan Pengembangan Organisasi*. Agritek YPN dan SOFA Press: Malang
- Rustiadi, Ernan, 2011. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, Cetakan ke 3, Yayasan Pustaka Obor Indonesia : Jakarta
- Safi'i. 2009. *Perencanaan Pembangunan Daerah, Kajian dan Aplikasi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Malang : Averroes Press
- Siagian, Sondang P. 2010. *Teori & Praktek Kepemimpinan*. Rineka Cipta : Jakarta.
- Sjarifuddin. 2007. *Pengantar Manajemen Komunikasi*. Aceeca Print : Samarinda
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sudriamunawar, Haryono. 2002. *Pengantar Study Administrasi Pembangunan*. CV. Mandar Maju : Bandung.

- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Administrasi (Dilengkapi dengan Metode R&D)*. Cetakan ke 14, Alfabeta : Bandung
- _____, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta : Bandung
- Thoha, Miftah. 2009. *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Tarigan, Robinson. 2006. *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. PT Bumi Aksara : Jakarta.

Dokumen :

- Undang-undang No.25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-undang No.12 Tahun 2008 tentang Pemerintah Daerah.
- Perda No.1 Tahun 2006 tentang Pemekaran Kelurahan